
Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Pada Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Langgeng Sutopo¹, Munawaroh², Tri Maya Sari³

Pendidikan Bahasa Arab¹, Pendidikan Agama Islam², Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah³, Institut Agama Islam Darul Fattah Lampung
31langgeng@gmail.com, munaw3382@gmail.com, trimayaasari@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of using YouTube as a medium for learning the Al-Qur'an and Hadith for class V students at Madrasah Ibtidaiyah. This research includes qualitative research which is descriptive or an explanation of YouTube learning media, is field research, the collection method is divided into 3: Observation, Interview, Documentation. Data analysis techniques: Collection, Reduction, Conclusion. The research results show that using YouTube as a medium for learning the Al-Qur'an and Hadith can help the learning process, and can facilitate students in learning. By using YouTube media as a medium for learning the Koran and Hadith, students gain learning experiences that can increase motivation, independence and make students more active in learning. Based on this research, it is recommended that the use of YouTube as a medium for learning the Koran and Hadith can be applied more widely in learning at Madrasah Ibtidaiyah. It is also necessary to develop content that is more varied and in line with students' needs so that learning effectiveness can be further improved.

Keywords: *Learning Media, Al-Qur'an and Hadith, Madrasah Ibtidaiyyah, Youtube*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyyah. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif atau penjelasan tentang media pembelajaran youtube, bersifat field research, metode pengumpulan terbagi menjadi 3: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data: Pengumpulan, Reduksi, Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat membantu proses pembelajaran, dan dapat memfasilitasi siswa dalam belajar. Dengan penggunaan media YouTube sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat meningkatkan motivasi, kemandirian dan siswa lebih giat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah. Diperlukan pula pengembangan konten-konten yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar efektivitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan.

Kata Kunci: *Learning Media, Al-Qur'an and Hadith, Madrasah Ibtidaiyyah, Youtube*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat madrasah ibtidaiyah. Mata pelajaran Al-

Qur'an dan Hadits bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ajaran Islam, serta memberikan pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran agama Islam (Maya et al., 2022).

Dari pengertian pendidikan jelas bahwa pelaksanaan pendidikan itu pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju (Mutoharoh Tryas, 2022). Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berpengaruh terhadap kualitas sistem pembelajaran di sekolah (Hurley et al., 2016). Artinya dengan kehadiran media sosial, sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran menjadi menarik dan efektif, baik dalam proses pembelajaran maupun media pembelajaran sehingga peserta didik akan menjadi senang dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal (Muhammad, n.d.).

Untuk mengembangkan potensi peserta didik, sangat diperlukan inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik (Mustaqim & Kurniawan, 2022). Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi Pelajaran (Haryadi, 2019). Proses kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika ditunjang dengan media pembelajaran yang memadai serta tepat dalam penggunaannya (Sari et al., n.d.)

Era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan (Puspitawati et al., 2022). Salah satu teknologi yang telah merubah pola pembelajaran adalah YouTube (Haliza, 2024). YouTube menawarkan platform yang memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai konten video secara mudah dan cepat, termasuk konten tentang agama (Helmyati et al., 2023; Kristiawan et al., 2023).

Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik terhadap materi tersebut (Riset et al., 2022). Video-video yang menarik dan informatif dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadits dengan cara yang lebih visual dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif (Akihary et al., 2023; Muhammad, n.d.).

Meskipun potensi positifnya, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah masih belum banyak di eksplorasi dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan YouTube dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyyah terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang lebih inovatif dan efektif di tingkat.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami dan memaknai subyek serta memberikan semua gejala yang tampak dan memaknai apa yang ada dibalik gejala tersebut, dengan kata lain, metode ini menggambarkan secara rinci terkait apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, mengapa yang menjadi subjek penelitian. (Mutoharoh Tryas, 2022) Selanjutnya, dalam proses pengumpulan data adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yakni Pengumpulan, Reduksi, Kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi yang berhubungan dengan judul penelitian “ Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan

Hadits pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti akan mengemukakan secara ringkas temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lembaga pendidikan yaitu MI AL-Khairiyah, khususnya di kelas V mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits bahwasanya sebagian guru disana sudah menggunakan media ini dalam membantu kegiatan belajar mengajar, yaitu media video dengan cara menampilkan video yang didapat dari youtube guna menarik minat dan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi siswa.

Salah satu guru yang sudah menggunakan media tersebut yaitu selaku guru Al-Qur'an dan Hadits di kelas V, menurut beliau media ini sangat menunjang pembelajaran dan sangat membantu baik untuk guru maupun untuk siswa, guru hanya perlu menyiapkan video yang berhubungan dengan materi pelajaran hari itu salah satunya materi yang dalam mata pelajaran "Al-Qur'an dan hadits".

Pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan bagi pendidik untuk membantu jalannya kegiatan belajar mengajar yang tidak monoton dan membosankan bagi peserta didik. Salah satu upaya pendidik khususnya pendidik pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam memanfaatkan perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yaitu menggunakan media yang bervariasi salah satunya menggunakan video dari Youtube sebagai media pembelajaran dalam pendidikan. Hal tersebut sudah diterapkan oleh pendidik Al-Qur'an dan Hadits di kelas V MI AL-Khairiyah.

Tujuan dari menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh materi pelajaran tidak hanya didalam buku paket atau hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik saja, akan tetapi dengan menggunakan video tersebut peserta didik dapat lebih tertarik atau melihat contoh langsung materinya sudah dijelaskan oleh pendidik. Dalam hal tersebut peserta didik lebih memahami materi, memiliki wawasan yang lebih luas terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits menggunakan media video dari Youtube dilakukan di dalam kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung. Guru mempersilakan siswa membuka mempelajari terlebih dahulu mengenai materi "Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru", setelah selesai guru mempersilakan murid untuk bertanya mengenai materi yang kurang difahami, selanjutnya guru menayangkan video Youtube yang sudah terlebih dahulu di download dalam bentuk online melalui LCD di depan kelas mengenai materi Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru. Kemudian siswa mengemukakan pendapatnya sendiri sesuai dengan temuan mereka di tayangan tersebut. Peran media tersebut disini adalah untuk menyediakan sumber belajar yang sangat kaya baik bagi siswa maupun bagi guru tersebut sendiri.

Namun demikian, penggunaan video dari Youtube bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu dibutuhkan saja, tetapi memasukkannya kedalam suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan siswa akan sumber belajar (materi pelajaran) yang terbatas. Dengan memanfaatkan media tersebut yang bisa dilihat dan didengar memberi pengalaman nyata (yang abstrak menjadi konkrit) karena kesan yang ditimbulkan oleh warna, musik, grafis, dan animasi, dapat menambah kesan yang realisme, sehingga siswa dapat menghubungkan dunia teori dengan realitas. Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak melulu membaca buku dan mengerjakan LKS, tetapi menggunakan segala macam teknologi, seperti TV, DVD player, LCD proyektor. Setiap pertemuan memanfaatkan teknologi tersebut sehingga siswa tidak jenuh. Selalu ada pengetahuan baru setiap siswa.

Kegiatan belajar mengajar di MI AL-Khairiyah didesain secara inovatif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal tetapi sudah menerapkan belajar mandiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri dari berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Maksudnya siswa dilatih untuk mencari sumber-sumber informasi, data-data dan pemecahan atas masalah yang dihadapi ataupun

dalam menyelesaikan tugas yang diberikan baik dengan membaca buku atau dengan menonton tayangan dari Youtube sesuai dengan materi pelajaran. Kemudian guru mengevaluasi atas apa yang telah diperoleh siswa dan menambahkan atau melengkapi kekurangan bila diperlukan.

Pembelajaran merupakan proses pengembangan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan penguasaan dan pengembangan yang baik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran membuka pintu gerbang kemungkinan untuk menjadi manusia yang lebih dewasa dan mandiri. Tanpa pembelajaran semua itu tidak akan mungkin. Pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu pembelajaran konvensional, kental dengan suasana instruksi dan dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan dunia yang demikian pesat. Selain itu hakikat pendidikan mewajibkan pengintegrasian nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreativitas, kemandirian dan kepemimpinan yang sulit dilakukan melalui pendekatan konvensional yang kurang fleksibel dalam mengakomodir materi pelajaran.

Guru seringkali memberikan tugas kepada siswa untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan, baik itu tugas mandiri maupun tugas kelompok dalam setiap pertemuannya. Tugas mandiri biasanya mengerjakan soal latihan yang terdapat di buku cetak. Sedangkan tugas kelompok, diminta mencari dan mempelajari materi untuk pertemuan yang akan datang dari bahan yang sudah dipelajari siswa secara berkelompok akan mempresentasikannya di dalam kelas.

Agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dinamis dan efektif, guru hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif. Mengenal karakteristik siswa didalam kelas untuk menentukan metode dan strategi supaya mendorong kreativitas melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif sehingga kreativitas dan kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah siswa dapat berkembang secara optimal. Pemanfaatan video dari Youtube sebagai media pembelajaran dapat memberikan warna dalam pembelajaran bagi siswa. Kemampuan guru memberikan pengalaman belajar beragam akan membuat suasana belajar menjadi menantang sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Guru hanya menuntun siswa untuk belajar, namun pekerjaan belajar harus dilakukan sendiri oleh siswa. Oleh karena itu reformasi pembelajaran untuk membangun kompetensi menuntut perubahan tradisi lama, yakni guru akting di depan kelas, siswa menonton. Maka diubah menjadi siswa aktif bekerja dan belajar di dalam kelas, guru menonton dan mengarahkan dari dekat. Dalam proses pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator, dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru tidak lagi sebagai pembekal ilmu pengetahuan tetapi sebagai pembimbing yang membantu siswa memperoleh pengetahuan sendiri dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar selain mendalami materi pelajaran yang akan disampaikan adalah menggunakan video dari Youtube yang sudah terlebih dahulu di download secara offline sebagai media untuk mencari bahan tambahan materi untuk memperluas pengetahuannya, kemudian disampaikan kepada siswa. Karena dengan menggunakan video tersebut dapat menyediakan materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti di video yang telah disiapkan di jelaskan tentang berbagai materi mengenai Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru.

Pemilihan video yang akan ditampilkan tergantung pada materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan video tersebut sebagai media dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dan juga sebagai sumber bahan mengajar yang luas dan dinamis terhadap perubahan dan tuntutan zaman.

Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan. Untuk itu guru harus tahu tentang bagaimana membentuk dan menghadirkan suasana belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran guru harus menguasai pengetahuan tentang teknologi informasi. Pembelajaran menggunakan media Televisi, LCD Proyektor, CD-ROM, dan Internet yang disediakan sekolah, sehingga guru dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membutuhkan seleksi dan penggunaan alat-alat yang cocok dengan situasi kelas yang terjadi pada waktu tertentu. Pengelolaan kelas menciptakan pola aktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi. Guru akan menciptakan kondisi dan mempertahankannya sehingga siswa dapat memanfaatkan rasionalnya dan bakat kreatifnya untuk menyelesaikan tugas-tugas serta mencari solusi atas suatu permasalahan.

Guru harus membiasakan diri dengan selalu mencari informasi agar mampu menyimak perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya sehingga siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang up to date. Guru jangan sampai ketinggalan zaman dan siap dengan globalisasi.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen guru, murid, sumber belajar dan media yang saling berinteraksi. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh keadaan dan kualitas ketiga komponen tersebut. Media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang mana mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas, tak bisa dipungkiri menuntut setiap institusi pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan media pembelajaran yang variatif. Disamping itu fasilitas pendidikan tersebut harus memadai untuk digunakan, terutama fasilitas media pembelajaran.

Video dari Youtube adalah media yang lengkap meliputi visual, audio dan audio visual, sehingga siswa bisa memahami pelajaran dengan baik dan memiliki perspektif yang sama dan benar terhadap suatu objek. Dalam pembelajarannya dapat melihat gambar atau contoh menjadi lebih riil dengan menggunakan multimedia atau gambar dengan efek suara yang indah. Sehingga dapat membangkitkan dunia teori dengan realitas. Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa perlu diperhatikan untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pembelajaran secara efektif dan efisien. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, siswa dapat melihat tayangan video yang sudah disiapkan oleh guru

terlebih dahulu. Menggunakan video dari Youtube sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa dalam proses belajarnya. Dengan kata lain siswa sangat terbantu untuk mendapatkan informasi tambahan selain buku-buku yang ada di perpustakaan atau buku paket pegangan siswa dan penjelasan dari guru. Ketersediaan informasi yang up to date tentang berbagai macam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia. Sehingga pengetahuan dan wawasan yang diperoleh siswa akan bertambah luas dan sudah melebihi target yang direncanakan. Dan sebagai pembanding dari keterangan yang dikemukakan oleh guru, memperkaya pengetahuan, dan mencari sesuatu yang memerlukan penjelasan dan pemahaman mendalam.

Secara formal pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI AL-Khairiyah Kec. Talang Padang Tanggamus 3 jam pelajaran. Setiap pertemuan seringkali guru memberikan tayangan dari video yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Setelah masing-masing siswa mempelajari materi yang sesuai dengan tema sebagai stimulus untuk berdiskusi, guru mengajukan satu pertanyaan kemudian ditanggapi oleh siswa sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya, kemudian ditanggapi lagi oleh siswa lainnya. Tidak jarang setelah guru selesai menerangkan siswa pun bertanya, karena tidak sama dengan apa yang telah siswa baca di buku. Untuk itu perlu penjelasan lebih lanjut dari guru. Setelah selesai proses tanya jawab guru menampilkan video dari Youtube yang sudah terlebih dahulu di download untuk ditampilkan secara offline di depan siswa.

Pembelajaran menggunakan video dari Youtube sebagai media pembelajaran telah membantu memudahkan siswa dalam belajar dan memudahkan guru dalam mengajar. Setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits guru sering memberikan tugas yang berhubungan dengan video yang sudah ditampilkan

Simpulan

Setelah penulis menguraikan hasil penelitian tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas MI AL-Khairiyah maka dapat ditarik kesimpulan Penggunaan video dari Youtube

sebagai media pembelajaran di kelas MI AL-Khairiyah yaitu untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini video dari Youtube dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada sekolah siswa bisa mendapatkan sumber belajar yang up to date. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas adalah melihat video yang ditayangkan oleh guru Al-Qur'an dan Hadits kelas V didepan kelas sesuai materi pelajaran hari itu misal pelajaran mengenai materi, kemudian hasil yang diperoleh didiskusikan. Kekreatifan seorang guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam memajukan dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Akihary, W., Maruanaya, R. F., Lestuny, C., & Maruanaya, S. P. (2023). *The YouTube-assisted discovery learning model: Improving students' cognitive learning outcomes and critical thinking*. 17(4), 548–554.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i4.20851>
- Haliza, F. (2024). *Penerapan Media YouTube Dalam pembelajaran Menganalisis Berita Palsu Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun 2023/2024*.
[https://repository.unja.ac.id/60685/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/60685/1/SKRIPSI FULL FINTA HALIZA.pdf](https://repository.unja.ac.id/60685/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/60685/1/SKRIPSI%20FULL%20FINTA%20HALIZA.pdf)
- Haryadi, M. (2019). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujiyanto Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut email : haryadimujiyanto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube adalah media sosia. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Helmyati, S., Aryanti, L., Basrowi, R. W., Pratiwi, D., Kesehatan, G., Kedokteran, F., Masyarakat, K., Mada, U. G., Kesehatan, P., Kedokteran, F., Masyarakat, K., & Gadjah, U. (2023). *Video YouTube sebagai Media Edukasi Anemia di Indonesia : A Narrative Review YouTube Video as a Media of Anemia Education in*

- Indonesia : A Narrative Review*. 7(3), 86–94.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3SP.2023.86-94>
- Hurley, C., Chen, S., & Umumnya, K. (2016). *Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram 123*. 5(2).
- Kristiawan, M., Agung, I. G., Mas, A., & Haenilah, E. Y. (2023). *Journal of Applied Engineering and Technological Science*. 4(2), 969–982.
- Maya, T., Yuniyanto, T., & Atika Nur Hidayati. (2022). E-Lkpd: Pengembangannya Pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Pernapasan Kelas V Sd/Mi. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 152–159. <https://doi.org/10.25078/aw.v7i2.1453>
- Muhammad, U. I. N. M. (n.d.). *PENGGUNAAN YOUTUBE DALAM MEDIA*. 5, 12–19.
- Mustaqim, I., & Kurniawan, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Movie Learning Berbasis Augmented Reality. *Jambura Journal of Informatics, Universitas Negeri Yogyakarta*, 4(2), 82–93.
<https://doi.org/10.37905/jji.v4i2.16448>
- Mutoharoh Tryas. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Youtube untuk Media Pembelajaran. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(November), 97–102.
- Puspitawati, N. L. A., Karim, J., & Chen, S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 11 No 1, Maret 2022 Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 11 No 1, Maret 2022*. 11(1), 97–107.
- Riset, J., Dasar, P., Candra, E. T., & Yuliantini, N. (2022). *Juridikdas Deskripsi Penggunaan Media Video Youtube pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 61 Kabupaten Bengkulu Tengah*. 5(2), 256–266.
- Sari, T. M., Qiftiyah, M., Yuniyanto, T., Hidayati, A. N., Darul, S., & Lampung, F. B. (n.d.). *DEVELOPMENT OF PROBLEM BASED LEARNING ORIENTED HIGH ORDER THINKING SKILLS IN CLASS V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS*.